

DAPATKAN KEBIASAAN MEROKOK MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR PADA SISWA LAKI-LAKI

Jeki Refialdinata¹, Desi Rahmadani², Nova Rita³, Nurhaida⁴,
Meta Rikandi⁵, Mandria Yundelfa⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi DIII Keperawatan Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat
jekirefialdinata@gmail.com¹, desirahmadhani@gmail.com², noevaiit@gmail.com³,
aidakaje@gmail.com⁴, meta.rikandi@gmail.com⁵, mandriayundelfa@gmail.com⁶

ABSTRAK

Bertemu dengan siswa di luar lingkungan sekolah pada waktu pembelajaran yang sedang mengonsumsi rokok merupakan hal yang umum. Sekolah belum melakukan riset untuk mengidentifikasi keterkaitan antara kebiasaan merokok siswa dengan prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan prestasi belajar pada remaja laki-laki di Sekolah Menengah Pertama Siti Khadijah Padang. Penelitian dilaksanakan dengan metode analitik menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian adalah seluruh siswa laki-laki Sekolah Menengah Pertama Siti Khadijah Padang yang berjumlah 52 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa angket dan lembar observasi. Analisa data dilakukan secara komputerisasi menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menjelaskan sebagian besar siswa laki-laki di Sekolah Menengah Pertama Siti Khadijah Padang tidak merokok (38,5%) dengan prestasi belajar dalam kategori baik (46,2%). Uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna ($p=0,199$) antara kebiasaan merokok dengan prestasi belajar pada siswa laki-laki di Sekolah Menengah Pertama Siti Khadijah Padang. Hasil statistik menjelaskan bahwa kebiasaan merokok tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa. Walaupun demikian, tingginya risiko untuk mengalami gangguan kesehatan di saat dewasa jika kebiasaan mengonsumsi rokok dibiarkan dan dipertahankan, menjadi landasan untuk sekolah bersama pelayanan kesehatan senantiasa melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap perilaku merokok siswa laki-laki di Sekolah Menengah Pertama Siti Khadijah Kota Padang. Dengan demikian, mortalitas dan morbiditas akibat rokok dapat diturunkan.

Kata kunci : kebiasaan merokok; prestasi belajar; remaja

ABSTRACT

It is common to meet teenagers outside the school environment during lessons who are consuming cigarettes. Schools have not conducted research to identify the link between students' smoking habits and academic achievement. This research was conducted with the aim of knowing the relationship between smoking habits and academic achievement in male adolescents at Siti Khadijah Padang Junior High School. The research was carried out using an analytic method using a cross sectional approach. The sample in the study were all male students of Siti Khadijah Padang Junior High School, totaling 52 people. Data was collected using instruments in the form of questionnaires and observation sheets. Data analysis was carried out computerized using the SPSS application. The results of the study explained that most of the male students at the Siti Khadijah Padang Junior High School did not smoke (38.5%) with learning achievement in the good category (46.2%). Statistical tests showed

that there was no significant relationship ($p=0.199$) between smoking habits and learning achievement in male students at Siti Khadijah Padang Junior High School. Statistical results explain that smoking habits have no effect on student achievement. However, the high risk of experiencing health problems in adulthood if the habit of consuming smoking is allowed and maintained, becomes the basis for schools with health services to always supervise and guide the smoking behavior of male students at the Siti Khadijah Junior High School, Padang City. Thus, mortality and morbidity due to smoking can be reduced.

Keywords: *smoking habit; learning achievement; adolescents*

LATAR BELAKANG

Kota padang merupakan salah satu kota dengan jumlah perokok aktif usia anak dibawah umur dengan angka yang cukup mengkhawatirkan. Survei yang dilakukan oleh *Global Youth Tobacco* di kota Padang menunjukkan bahwa dari 240 murid yang berasal dari 3 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dipilih secara acak di kota Padang, 27,7% murid pernah merokok, semuanya adalah laki-laki. 29% mencoba merokok pada usia kurang dari 10 tahun, 37% diantaranya masih merokok sampai sekarang, serta 46% sudah ketagihan merokok (Sulastri et al., 2018; Sabti et al., 2015).

Dampak rokok bagi remaja sangat serius. Rokok dapat menyebabkan kematian pada beberapa kasus. Kebiasaan mengonsumsi rokok dapat menimbulkan masalah kesehatan kronis pada remaja saat mereka beranjak dewasa, seperti Penyakit Paru Obstruktif Kronik, kerusakan sistem peredaran darah, dan kanker paru. Selain kanker paru, rokok juga dapat menyebabkan kanker mulut, laring, hipofaring, esophagus, lambung, pancreas, hati, usus besar, ginjal, kandung kemih, testis, serviks dan leukemia (Ratajczak et al., 2020). Disamping berbahaya secara fisik, kebiasaan merokok juga memiliki dampak buruk bagi kesehatan mental. Remaja yang merokok cenderung kurang fokus belajar, memiliki gangguan belajar dan memiliki gangguan daya tangkap. Ini disebabkan oleh salah satu kandungan rokok yaitu nikotin, memiliki efek pada otak yaitu menyebabkan ketergantungan dan toksisitas pada fungsi kognitif yang memunculkan gejala kesulitan

berkonsentrasi (Tucker et al., 2008; Latvala et al., 2014).

Hasil survei dengan melakukan wawancara terhadap guru BK di SMP Siti Khadijah Padang diperoleh data bahwa 30%-40% siswa laki-laki adalah perokok. Mereka mengonsumsi rokok karena ingin menghilangkan stres, dan pengaruh lingkungan. Guru BK menjelaskan sekolah telah menerapkan sanksi bagi siswa yang tertangkap merokok di lingkungan sekolah, namun berdasarkan laporan dari masyarakat dan siswa lainnya, perilaku merokok aktif dilakukan ketika mereka berada diluar lingkungan sekolah. Pihak sekolah tidak mempunyai kewenangan untuk melarang warung di sekitar sekolah memperjualbelikan rokok kepada siswa. Berkaitan dengan pengaruh rokok terhadap prestasi belajar siswa yang merokok, guru BK menuturkan bahwa belum pernah dilakukan penelitian. Berdasarkan latar permasalahan ini, perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan kebiasaan merokok dengan prestasi belajar pada remaja laki-laki di SMP Siti Khadijah Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai Desember 2022. Sekolah yang menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah SMP Siti Khadijah Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas 1 sampai kelas 3 sebanyak 52 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Total Sampling*.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar kuesioner dan lembar observasi. Lembar kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi kebiasaan merokok responden, sedang lembar observasi digunakan untuk mendokumentasikan nilai hasil belajar responden.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Bagian Penelitian &

Pengabdian Masyarakat Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat, dan Dinas Pendidikan Kota Padang. Responden yang terlibat pada penelitian telah menandatangani *informconsent*. Data yang telah dikumpulkan diterapkan prinsip anonimity dan kerahasiaan. Proses analisis data dilakukan secara komputerisasi menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Pada Remaja laki-laki
di SMP SitiKhadijah Padang Tahun 2022

Kebiasaan Merokok	F	%
Tidak Merokok	20	38,5
Ringan (<10 Batang rokok/hari)	6	11,5
Sedang (10-20 Batang rokok/hari)	11	21,2
Berat (>20 Batang rokok/hari)	15	28,8
Total	52	100

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pada Remaja laki-laki
di SMP Siti Khadijah Padang Tahun 2022

Prestasi Belajar*	f	%
Cukup Baik (70-80)	6	11,5
Baik (81-90)	24	46,2
Sangat Baik (91-100)	22	42,3
Total	52	100.0

*Predikat Nilai Rapor

Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar siswa laki-laki di SMP Siti Khadijah Padang memiliki kebiasaan merokok dengan kategori tidak merokok sebanyak 38,5%.Tabel 2. menjelaskan

bahwa mayoritas siswa laki-laki di SMP Siti Khadijah Padang Tahun 2022 memiliki prestasi belajar dalam kategori baik sebanyak 46,2%.

B. Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan kebiasaan Merokok Dengan Prestasi Belajar Pada Remaja laki-laki di SMP Siti Khadijah Padang Tahun 2022

Prestasi Belajar							
Kebiasaan merokok	Cukup Baik		Baik		Sangat Baik		P-value
	F	%	F	%	F	%	
Tidak merokok	0	0	9	45	11	55	0,199
Ringan	0	0	4	66,7	2	33,3	
Sedang	3	27,3	5	45,5	5	27,3	
Berat	3	20	7	46,7	5	33,3	

Berdasarkan table 3. Hasil analisis statistic menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,199$ Yang artinya tidak terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan prestasi belajar pada siswa laki-laki di SMP Siti Khadijah Padang Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa laki-laki SMP Siti Khadijah Padang memiliki kebiasaan tidak merokok. Temuan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabrian (2015). Alasan remaja laki-laki di SMP Siti Khadijah Padang kebanyakan tidak merokok dapat disebabkan oleh adanya pengetahuan mengenai bahaya rokok. Ketika remaja memahami akan dampak buruk kebiasaan merokok bagi kesehatan, maka akan mengurangi keinginannya untuk merokok (Winarti, 2018). Kurangnya uang saku, bergaul dengan teman yang tidak merokok, dan adanya pengawasan dari orang tua juga dapat menjadi penyebab mayoritas remaja laki-laki memiliki kebiasaan tidak merokok. Remaja cenderung memiliki keinginan untuk merokok jika memiliki uang saku yang berlebih, lebih banyak waktu yang dihabiskan dengan teman, pengawasan orangtua yang buruk, dan memiliki persepsi terhadap bahaya rokok yang rendah (Gaete & Araya, 2017).

Dominannya data siswa laki-laki yang termasuk ke dalam kategori tidak merokok

dapat dipengaruhi juga oleh penggunaan instrumen dalam pengumpulan data berupa kuesioner yang diisi langsung oleh mereka. Ada potensi bias dalam hal keinginan sosial. Remaja cenderung memberi jawaban yang tidak bertentangan dengan norma sosial (Gaete & Araya, 2017). Mereka khawatir jika perilaku merokok mereka diketahui oleh pihak sekolah maka akan diberi sanksi.

Analisis statistik menjelaskan tidak terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan prestasi belajar siswa laki-laki. Hasil yang serupa juga diungkapkan oleh Saputra (2012). Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kesehatan mental, namun juga dipengaruhi kesehatan fisik, motivasi belajar, kondisi psikoemosional yang stabil, lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial kelas, dan lingkungan sosial keluarga. Rendahnya prestasi belajar siswa dapat diakibatkan oleh rendahnya perhatian dari pihak keluarga terhadap proses belajar anaknya, intelegasi siswa yang rendah sehingga siswa tidak dapat mencerna pelajaran yang diberikan guru dikelas dengan baik dan perhatian siswa yang bermasalah sehingga siswa cepat merasa bosan/jenuh saat guru menerangkan mata pelajaran didepan kelas. Selain itu, ekonomi keluarga yang kurang mencukupi, sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, lingkungan kelas yang kurang kondusif juga dapat menyebabkan rendahnya prestasi siswa

(Ansori, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian menjelaskan bahwa tidak terdapat hubungan kebiasaan merokok dengan prestasi belajar pada siswa laki-laki di SMP Siti Khadijah Padang bahwa kebiasaan merokok tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa. Walaupun demikian, tingginya risiko untuk mengalami gangguan kesehatan di saat dewasa jika kebiasaan mengonsumsi rokok dibiarkan dan dipertahankan, menjadi landasan untuk sekolah bersama pelayanan kesehatan senantiasa melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap perilaku merokok siswa laki-laki di Sekolah Menengah Pertama Siti Khadijah Kota Padang. Dengan demikian, mortalitas dan morbiditas akibat rokok dapat diturunkan

REFERENSI

- Ansori, I., Endang, B., & Yusuf, A. (2016). Analisis faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar pada siswa kelas viii sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(10).
- Gaete, J., & Araya, R. (2017). Individual and contextual factors associated with tobacco, alcohol, and cannabis use among Chilean adolescents: A multilevel study. *Journal of adolescence*, 56, 166-178.
- Latvala, A., Rose, R. J., Pulkkinen, L., Dick, D. M., Korhonen, T., & Kaprio, J. (2014). Drinking, smoking, and educational achievement: cross-lagged associations from adolescence to adulthood. *Drug and alcohol dependence*, 137, 106-113.
- Ratajczak, A., Jankowski, P., Strus, P., & Feleszko, W. (2020). Heat not burn tobacco product—a new global trend: impact of heat-not-burn tobacco products on public health, a systematic review. *International journal of environmental research and public health*, 17(2), 409.
- Sabti, Y. S., Khairisyaf, O., & Awal, R. (2015). Profil merokok pada pelajar di tiga SMP di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3).
- Saputra, A. A. (2012). *Hubungan Kebiasaan Merokok dan Status Gizi dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMA Negeri 10 Makassar Tahun 2011* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Sulastris, S., Herman, D., & Darwin, E. (2018). Keinginan berhenti merokok pada pelajar perokok berdasarkan global youth tobacco survey di SMK negeri kota padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 205-211.
- Tucker, J. S., Martínez, J. F., Ellickson, P. L., & Edelen, M. O. (2008). Temporal associations of cigarette smoking with social influences, academic performance, and delinquency: a four-wave longitudinal study from ages 13-23. *Psychology of Addictive Behaviors*, 22(1), 1.
- Winarti, R. (2018). *Meta-Analisis Profil Merokok Remaja Kota Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).